

# BALE RISET RINJANI JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD

# Implementasi Pendidikan Islam Mewujudkan Karakter Religius Siswa Kelas III SDIT Teladan Imam Syafi'I Tanjung

Salmah a, 1, \*, Sukarto b, 2, Musafir c, 3

- <sup>a</sup> STKIP Hamzar
- <sup>b</sup> STKIP Hamzar
- <sup>c</sup> STKIP Hamzar

Imel: <sup>1</sup> <u>salmahrempek@gmail.com</u>; <sup>2</sup> <u>kartosu731@gmail.com</u>; <sup>3</sup> <u>93shafir@gmail.com</u>

#### **ABSTRAK**

#### **Article history**

Received: 26 Juni 2024 Revised: 27 juni 2024 Accepted: 5 Juli 2024

## **Keywords:**

Pendidikan Islam, Karakter Religius, Ruang lingkup penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran dan dampak pembelajaran pendidikan Islam mewujudkan karakter religious siswa kelas III SDIT Teladan Imam Syafi'I Tanjung. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif jenis deskriptif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. informan penelitian yaitu guru kelas dan siswa kelas III SDIT TIS. Teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan:

1) Proses pembelajaran yang menumbuhkan karakter religious siswa kelas III SDIT TIS Tanjung dilakukan di luar kelas, melalui kegiatan Khalaqah Al-Qur'an (praktek wudhu dan hafalan ayat-ayat pendek) setiap hari sebelum masuk kelas. Sedangkan di dalam kelas proses dan materi yang diajarkan sama seperti sekolah pada umumnya. 2) Karakter religious yang tampak pada siswa kelas III SDIT TIS Tanjung, yaitu melaksanakan sholat zuhur berjamaah dan murojaah Al-Qur'an secara rutin sebelum pulang sekolah.



### Pendahuluan

Tujuan Pendidikan Islam dalam proses kependidikan Islam mengandung nilai-nilai Islami yang hendak dicapai yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap, yang akan menjadi gambaran nilai-nilai Islam yang akan diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir proses kependidikan, sehingga peserta didik mampu dalam mengembangkan potensi dirinya melalui sikap ketaatan, taqwa dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang (Muhammad Rusmin, 2027)

Pendidikan Islam juga merupakan bidang ilmu yang dapat mewujudkan karakter religious peserta didik, di mana siswa diharapkan mampu berinteraksi dengan orang lain berdasarkan normanorma agama. Melalui pembelajaran Islam dengan kata lain pembelajaran aqidah ini peserta didik dapat berahlak mulia, taat beragama, dan cerdas untuk dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari (Rustan Efendy, Irmawaddah, 2018).

Untuk dapat mewujudkan karakter religious peserta didik dengan baik tentunya ada tahapan proses pembelajaran yang dirancang secara efektif, sistematis, dan efisien serta sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Strategi yang dimaksud yaitu; a) Pembiasaan: mendorong untuk melakukan sesuatu secara terus-menerus. b) Keteladanan: mengutamakan aspek perilaku dalam berbuat secara nyata (Ade Chita, 2019).

Kondisi lapangan terkait proses belajar pendidikan Islam yang dilakukan siswa kelas III di SDIT Teladan Imam Syafi'I Tanjung, di mana dilakukan dalam dua tahap, yaitu di luar kelas sebagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut pula sebagai pembiasaan awal terhadap siswa kelas III SDIT TIS Tanjung, sedangkan proses pembelajaran dalam kelas meliputi pendidikan akidah, akhlak, fiqih, bahasa arab dan di tutup dengan menghafal hadist.

Kondisi karakter siswanya memiliki berbagai karakter yang berbeda-beda, karena peserta didik di SDIT Teladan Imam Syafi'i Tanjung berasal dari lingkungan hidup yang berbeda dan pola pendidikan orang tua yang beragam. Hal ini sangat mempengaruhi karakter setiap siswa sehingga akan mempunyai perbedaan karakter. Hasil pengamatan secara langsung dilakukan oleh peneliti menemukan ada peserta didik yang karakternya masih kurang dalam hal menghargai guru, seperti ketika gurunya mengajak mereka untuk belajar mereka masih berani untuk menolak, dan kurang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

Pemaparan di atas, mendorong peneliti untuk menganalisis lebih dalam tentang proses pembelajaran dan dampak dari pembelajaran pendidikan Islam mewujudkan karakter religious siswa kelas III di SDIT Teladan Imam Syafi'I Tanjung.

### Metode

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif jenis deskriptif. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas III dan hasil wawancara guru kelas dan siswa kelas III SDIT Teladan Imam Syafi'I Tanjung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti; hasil nilai akhir siswa dan dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan Islam di SDIT TIS Tanjung. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian yaitu guru kelas dan siswa kelas III SDIT TIS. Teknik analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan tentang proses pembelajaran pendidikan Islam dan karakter religious yang tampak pada peserta didik kelas III SDIT TIS Tanjung. Sedangkan teknik menguji keabsahan data terkait proses pembelajaran pendidikan Islam dan karakter religious yang muncul pada peserta didik kelas III SDIT TIS Tanjung setelah mempelajari pendidikan Islam, yakni menggunakan triangulasi sumber dan waktu.

#### Hasil dan Pembahasan

## Proses Pembelajaran Pendidikan Islam Mewujudkan Karakter Religius Siswa Kelas III di SDIT TIS Tanjung

Dari hasil analisis data penelitian terkait proses implementasi pembelajaran pendidikan Islam mewujudkan karakter religious siswa kelas III SDIT TIS Tanjung, peneliti menemukan bahwa proses yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahapan, yaitu di luar kelas dan di dalam kelas.

Di luar kelas siswa mengikuti praktik agama yakni melakukan khalaqah Al-Qur'an yang diterapkan secara terus menerus setiap hari. Anak-anak dibiasakan untuk mengikuti kegiatan ini sebagai ekstrakulikuler yang di laksanakan pada pagi hari sebelum proses pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan seperti sekolah pada umumnya, dan kegiatan ini di laksanakan untuk membentuk karakter relegius siswa kelas III SDIT TIS Tanjung supaya bisa tertanam sejak dini.

Gustien Friyanti menjelaskan bahwa aktivitas ketaatan dan kebiasaan-kebiasaan yang dilaksanakan seseorang dalam menunjukkan suatu keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Agar mampu melaksanakan kewajiban shalat lima waktu, kewajiban puasa, dan selain itu juga dapat diwujudkan melalui bentuk kegiatan atau kebiasaan-kebiasaan seperti membaca Al-qur'an, zikir dan sebagainya (Bintang Gustien Friyanti, 2020).

Dalam kegiatan khalaqah Al-Qur'an yang dimaksud, siswa kelas III SDIT TIS Tanjung dibiasakan untuk berwudhu', duduk tertib,duduk melingkar, kemudian antara anak perempuan dan laki-laki di pisah terlebih dahulu, dan di biasakan untuk setiap hari membawa Al-Qur'an dari rumah, dan berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran. Hal tersebut diterapkan untuk mewujudkan karakter religious siswa kelas III SDIT TIS Tanjung.

Dari praktik pembelajaran khalaqah Al-Qur'an setidaknya siswa memiliki sebuah pengetahuan menyangkut tentang dasar-dasar keyakinan, kitab suci sebagaitradisi agama yang dianutnya, serta dapat memiliki motivasi tentang sejauh manasuatu pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam keagamaan(Bintang Gustien Friyanti, 2020). Karena dalam Islamseberapa jauh dalam mengetahui isi kandungan Al-qur'an, hadist dan ajaran-ajaran Islam lainnya yang penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tradisi yang di lakukan siswa kelas III SDIT TIS Tanjung adalah mereka terbiasa untuk melaksanakan kegiatan khalaqah Al-Qur'an yang di lakukan setiap hari mulaidari pukul 07.20-08.20. Ini menjadi kegiatan rutin siswa kelas III SDIT TIS Tanjung, tujuannya supaya bisa menanamkan karakter relegius siswa yang lebih baik.

Sedangkan pembelajaran pendidikan Islam yang diterapkan di dalam kelas tidak ada bedanya dengan penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah pada umumnya. Siswa sebelum pulang

## Dampak Pembelajaran Pendidikan Islam Mewujudkan Karakter Religius Siswa Kelas III SDIT TIS Tanjung

Dari hasil analisis data, dampak posistif dari pembelajaran pendidikan Islam mewujudkan beberapa karakter religius siswa kelas III SDIT TIS Tanjung sebagai berikut:

- a) Anak bisa berlaku patuh dan taat terhadap ajaran Agama. Contohnya anak-anak di sekolah melaksankaan kegiatan ibadah seperti shalatzuhur setelah pulang sekolah dan merojaah hafalan al-qur'an.
- b) Beberapa anak sudah mampu bersikap jujur dan bias bertolerasi terhadaptemannya. Contohnya ketika anak melakukan kesalahan anak mampu untuk mengakuikesalahannya.
- c) Beberapa anak mampu bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti anak sudah mampu untuk masuk sekolah tepat waktu, tertib di sekolah.
- d) Beberapa anak mampu saling menghargai, menghormati, dan berprilaku sopan baik terhadap teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Seperti anak memberi salam memberi salam dan mengucapkan salam, salingberbagi sesama temannya, menyayangi yang lebih kecil.
- e) Anak mampu membedakan mana prilaku yang baik dan mana prilaku yangburuk. Contohnya tidak mennganggu teman ketika belajar, bersikap sportif ketika dia kalah dalam permainan.
- f) Beberapa anak tidak mudah tersinggung, atau tidak mudah marah ketika bermain dengan temannya, Anak tidak langsung marah ketika di ejek temannya ketika bermain.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa pendidikan Islam memberikan implikasi terhadap karakter religius siswa kelas III di SDIT Teladan Imam Syafi'i Tanjung. Hal ini juga sejalan dengan tiga nilai-nilai karakter yang di jabarkan oleh Raehan Putry, yaitu: a) Sikap Jujur adalah bertutur kata sesuai dengan fakta tidak menambah dan mengurangi suatu informasi atau berita. b) Sikap toleransi adalah menghormati perbedaan yang terdapat disemua segi kehidupan guna terciptanya keamanan dalam lingkungan masyarakat. c) Sikap disiplin adalah tindakan untuk tertib dan patuh serta penuh tanggung jawab pada berbagai ketentuan dan peraturan (Raehan Putry, 2022).

## Kesimpulan

Pembelajaran pendidikan Islam siswa kelas III SDIT TIS Tanjung menggunakan metode Tasmid yaitu pembiasaan dan keteladanan. Metode ini efektif pada pembelajaran khalaqah Al-Qur'an karena kemampuan anak-anak berbeda-beda, maka dari itu wali kelas tiga memilih metode tersebut supaya anak-anak yang belum bisa membacaAl-Qur'an menjadi bisa, dan anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maka akan semakin bisa. Pada pembelajaran di dalam kelas, wali kelas tiga menggunakan strategi atau metode ceramah, praktik dan tanya jawab.

Sedangkan karakter religious yang tampak pada siswa kelas III SDIT TIS Tanjung, yaitu melaksanakan sholat zuhur berjamaah dan murojaah Al-Qur'an secara rutin sebelum pulang sekolah.

### References

- Abbas Warmansyah Ersis. 2014. Pendidikan Karakter. Fkip Unlam Press: Wahana Jaya Abadi.
- Susilo Adi Sutarjo. 2017. Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Abdi.Zubaidi. 2012. Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan AplikasinyaDalam Lembaga Pendidikan.(Jakarta:Kencana).
- Ainiyah Nur.2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Ulum. Vol.13.No.1. <a href="https://www.jornal.iaingorotalo.ac.id">https://www.jornal.iaingorotalo.ac.id</a>. diakses pada tanggal 6 februari 2022 dan jam 12.00 WITA.
- Azizah Nur, dkk.2019 Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No. 02.https://media.neliti.com. diakses 17 maret 2022 dan jam 09.00WITA.
- Abubakar Rifa'i. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga).
- Afriliyani. 2019. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. SKRIPSI.Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Chita Ade. 2019. *Character Building Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan dan Konsling, Vol.9. No.1. <a href="http://jornal.uinsu.ac.id">http://jornal.uinsu.ac.id</a>.diakses tanggal 10 februari 2022 dan jam 08.30 WITA.
- Efendy Rustan, Irmawaddah. 2018. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.Vol. 1. No. 1.https://media.neliti.com.diakses 17 Maret 2022 dan jam 10.00 WITA.
- Elihami. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. Jurnal Pendidikan. Vol.2,No.1.https://ummaspul.e-journal.id. diakses 12 Mei 2022.
- Fathurrahman Muhammad. 2017. Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam.
- Firmansyah, Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam:Pengertian Tujuan, Dasar.Dan Fungsi Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam.Vol.17.No.2.<a href="https://ejournal.upi.edu.diakses">https://ejournal.upi.edu.diakses</a> 3 pebruari 2022 dan jam 09.00 WITA.
- Friyanti Gustien Bintang. 2020. Pembentukan Karakter Relegius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah Dalam Pendidikan Islam. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Goal Lamban Rumiris. 2019. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di SDS Sinar Pembaharuan Hidup. Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Vol. 5. No. https://www.politeknikmp.ac.id. diakses 3 maret 2022 dan jam 10.00 WITA.
- Harahap, Ade, Chita. 2019. Character Building Pendidikan Karakter, Jurnal Pendidikan dan Konsling. Vol. 9. No. 1. <a href="http://journal.uinsu.ac.id">http://journal.uinsu.ac.id</a>. Diakses 9 februari 2022 dan jam 09.00.

- Hidayah Nur.2019. *Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Mubtadin, Vol. 2. No. 2. http://journal.an-nur.ac.id. diakses 7 maret 2022 dan jam 08.00 WITA.
- Haryanti, Nik 2014. Ilmu Pendidikan Islam. Malang: Gunung Samudra.
- Khaerunisa. 2020. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Siswa*. Skripsi (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kurnia Elin. 2021. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Menyemai Creator Peradaban, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mappasiara. 2018. Pendidikan Islam Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistimologinya.

  Jurnal Pendidikan, Vol,11,No.1. <a href="https://journal.uin.ac.id">https://journal.uin.ac.id</a>. Diakses 5 februari 2022 dan jam 10.00 WITA.
- Marzuki. 2015. Pendidikan Karakter. (Jakarta:Paragonatama Jaya).
- Mariana Alit Made. 2019. Pengantar Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah
- Mustoip Sofyan. Muhammad Japar, Zulela. 2018 "Implementasi Pendidikan Karakter" (CV.Jakad Publishing Surabaya: Jl. Gayung Kebon).
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Tekhnologi*. Jurnal Kependidikan.Vol.1. No.2. <a href="https://www.neliti.com">https://www.neliti.com</a>. Diakses 2 Pebruari 2022 dan jam 11.00 WITA.
- Putry Raehan. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemnediknas*. Internasional Jornal of Child and Gender Studies, Vol. 4. No. 1. <a href="http://jurnal.arraniry.ac.id">http://jurnal.arraniry.ac.id</a>. Diakses 16 marert 2022 danjam 09.00 WITA.
- Riswadi. 2020. "Pendidikan Karakter Budaya Bangsa" (Uwais Inspirasi Indonesia: Ds. Sidoarjo).
- Rusmin Muhammad. 2017. Konsep Dan Tujuan Pendidikan, Skripsi. Fakultas Tarbiyah & keguruan Uin Alauddin Makasar.
- Rifa'i Arif Andi. *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bangka Belitung: PPs.IAIN SAS Babel.2019).
- Sukatin. dkk.2020. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sanusi Uci. 2018. Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Salsabila Hanifah Unik. 2020. Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik, Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Universitas Ahmad Dahlan.
- Sanusi Priatna Hary..2013. *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Relegius diSekolah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Ta'lim.Vol.11.No.2.http://jurnal.upi.edu.diakses 24 Februari 2022 dan Jam 10.00 WITA.
- Shoimah Laelatus. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan DiSekolahDasar*.Jurnal Pendidikan. Vol.1.No.2.<a href="https://www.neliti.com.media">https://www.neliti.com.media</a>. diakses 3 februari 2022 dan jam 12.00 WITA.
- Sulastri. 2018. Pola Pembentukan Karakter Relegius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. skripsi. Program Studi Pendidikan

- Agama Islam Jurusan Tarbiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Insitut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.
- Sutikno Sobry. Prosmala Hadisaputra. 2020. *Penelitian Kualitatif.* (Holistica:Katalog dalam Terbitan KDT).
- Sidiq Umar dkk. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.(Ponorogo:CV Nata Karya).
- Samsu.2017. Metode Penelitian, Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. (Pusaka Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasryakatan PUSAKA).
- Sritama I Wayan. 2019. Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam. Vol.5.No.1.https://jurnal.iaih.ac.id.diakses 7 maret 2022 dan jam 07.30 WITA.
- Subandi Yahri. 2020. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa*. Jurnal Of Instructional Technology. Uneversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.
- Undang-undang.2003 Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, KBRI Tokyo.
- Usman Nurudin. 2012. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Grasindo: Jakarta.
- Warmansyah Ersis. 2014. "Pendidikan Karakter" .Fkip Unlam Press:WahanaJaya
- Yusuf Fachrudin Wiwin. 2018, *Implementasi Kurikulum 2013 (K.13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Daar (Sd)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. vol,3. No.2,http://jurnal.yudaharta.ac.id. diakses 5 Maret 2022 dan jam 08.35 WITA.
- Yusuf Burhan, dkk.2019. *Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan*, Riset & PKM. Vol, 2, No. 2. https://jurnal.unpad.ac.id. diakses 30 maret 2022 dan jam 09.00 WITA.
- Zaenuddin. 2020 Efektifitas Pelaksanaan Program Khalaqah Dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Di Smas Fajar Hidayah Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.
- Zubaedi. 2012. Desain Pendidikan karakter konsepsi dan aplikasinya Lembaga Pendidikan. (Jakarta: Kencana).